

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa sudah menjadi suatu kebutuhan bagi kehidupan seluruh manusia .Hal ini terbukti dari kebutuhan setiap manusia akan informasi ,hiburan, pendidikan,dan sesuatu yang menarik untuk diikuti. Media dalam buku peranan komunikasi massa dalam pembangunan mengatakan bahwa media massa dapat memperluas cakrawala pemikiran karena informasi yang diberikan membuat khalayak mengetahui informasi jauh dari kehidupan mereka.lalu media massa juga mampu mempercepat proses kedekatan antara masyarakat dengan pelaku dalam media,sehingga terpengaruh dalam pembentukan selera (Depari dan MacAndrews.1998.p.47,51).

Selain berperan sebagai penyebar informasi dan sebagai ruang publik bagi masyarakat, media massa juga diharapkan mampu menyediakan hiburan bagi masyarakat atau bagi penggunanya. Hal ini yang juga mendorong media massa untuk menyediakan pula hiburan bagi penggunanya. hal ini didukung dengan teori dari Denis McQuail (1987) yang menyatakan bahwa media massa memiliki 5 fungsi (McQuail, 1987:79), yaitu:

- a) Fungsi informasi: media menyediakan informasi tentang peristiwa dan kondisi dalam masyarakat dunia, menunjukkan hubungan kekuasaan, memudahkan inovasi, adaptasi dan kemajuan,
- b) Fungsi korelasi: media berfungsi untuk menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna sebuah peristiwa dan informasi, menunjang otoritas, dan norma-norma, mengkoordinir kegiatan, membentuk kesepakatan, serta menentukan prioritas dalam memberikan status relatif,
- c) Fungsi kesinambungan: media berfungsi untuk mengekspresikan budaya dominan dan mengakui kebenaran kebudayaan khusus serta perkembangan budaya baru, serta meningkatkan dan melestarikan nilai- nilai,
- d) Fungsi hiburan: media menyediakan hiburan, pengalihan perhatian, sarana relaksasi, dan meredakan ketegangan sosial
- e) Fungsi mobilisasi: media mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerjaan, dan agama.

Fungsi-fungsi yang dipaparkan McQuail (1987) menjelaskan bahwa media menyediakan berbagai hal yang dibutuhkan konsumennya. Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang banyak dan cepat, masyarakat memiliki pilihan sendiri dalam memilih jenis media yang ingin digunakannya. Berbagai jenis media disediakan seperti: televisi, koran, internet, maupun radio. Radio yang hanya mengandalkan informasi audio ini masih mendapatkan perhatian masyarakat. Kelebihan radio dalam menyampaikan informasi yang bisa didengar sambil melakukan aktivitas lain membuat masyarakat menyukai radio sebagai media yang dapat digunakan tanpa memerlukan perhatian khusus dalam penggunaannya. Radio adalah salah satu media massa yang juga menyediakan kebutuhan informasi, meskipun ada anggapan bahwa radio ditinggalkan. Namun dalam perkembangan radio disebut “ *radio is the now medium* “. Arti kata “*now* “ adalah tentang kecepatan. Maka bila dibandingkan dengan media massa Tv atau media cetak, radio tercatat unggul dalam kecepatan dan kemudahan penyayangan

1.2 Bidang kerja praktek

Bidang kerja praktek berada pada konsentrasi media, dengan pokok bahasan kerja praktek dibatasi pada praktek penyiaran di Sonora radio Surabaya . Penulis akan fokus pada Teknik penyiaran radio di Radio Sonora Surabaya.

1.3 Tujuan kerja praktek

Tujuan dari kerja praktek ini adalah untuk memahami dan mengetahui bagaimana Cara kerja Divisi penyiar dan programming dalam media terhadap konten informasi, yang terjadi Radio sonora surabaya

1.4 Manfaat kerja praktek

1. Teoritis Menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa sesuai dengan konsentrasinya, yaitu media, terutama dalam proses memahami dan mengetahui bagaimana Peran divisi penyiaran dan programming di radio. Sekaligus untuk menambah pengalaman kerja di bidang media.

2. Praktis Hasil pengamatan selama proses KP (Kerja Praktek) dapat dijadikan bahan studi dan penambahan wawasan bagi penulis, serta menjadi sebuah acuan dan masukan bagi perusahaan tempat pelaksanaan Kerja Praktek.